

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TESIS	ii
PERNYATAAN <i>SIMILARITY CHECK</i>	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
PEDOMAN PENGGUNAAN TESIS.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Batasan Masalah	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1. Kajian Teori.....	12
2.1.1 Definisi Integrasi	12
2.1.2 Organisasi Internasional untuk Standardisasi.....	13
2.1.3 Pengantar Analisis <i>PESTLE</i>	16
2.1.4 Manajemen Resiko <i>International Standar Organization</i> <i>31000:2018</i>	19
2.1.5 Sistem Manajemen Kualitas <i>ISO 9000 :2015</i>	24
2.1.6 Sistem Manajemen Lingkungan <i>ISO 14000 :2015</i>	32
2.1.7 Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan kerja <i>ISO 45000:2018</i>	49
2.1.8 <i>Partial Least Square – Structural Equation Modelling</i>	57
2.2. Penelitian Terdahulu	68

2.3. Kerangka Pemikiran	75
2.3.1 Kerangka Dasar Pemikiran	75
2.4. Hipotesis	79
2.4.1 Hipotesis Penelitian	79
BAB III METODE PENELITIAN	80
3.1. Jenis dan Desain Penelitian	80
3.2. Data dan Informasi	82
3.3. Teknik Pengumpulan data	83
3.4. Populasi dan Sampel.....	83
3.5. Langkah – langkah Penelitian.....	84
3.6. Analisis Data.....	90
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	91
4.1. Profil Industri Jasa Konstruksi Indonesia.....	91
4.2. Identifikasi <i>Risk</i> Analisis Manajemen Terintegrasi.....	93
4.3. Tahap Kedua Identifikasi <i>PESTLE</i> dan Penilaian Indikator Resiko	105
4.3.1 Performance Kinerja Industri Jasa Konstruksi di Indonesia tahun 2016-2018.....	109
4.4. Analisa Data Statistik <i>Structural Aquation Model Partial Least Square</i> (SEMPLS)	111
4.4.1 Kerangka Model <i>Structural Aquation Model Partial Least Square</i> (SEMPLS)	114
4.4.2 Pemeriksaan Pengukuran <i>Reflektif</i> Model Pertama.....	115
4.4.2.1 Pemeriksaan Internal <i>Consistency Reliability</i> dan <i>Convergent Validity</i>	117
4.4.2.2 Pemeriksaan <i>Indicator Realibility</i>	117
4.4.3 Pemeriksaan Pengukuran Model Formatif Tahap Kedua.....	118
4.4.3.1 Pemeriksaan Nilai <i>Variance Inflating Factor (VIF)</i>	120
4.4.3.2 Pemeriksaan Nilai <i>Outer Weight</i>	121
4.4.4 Pemeriksaan Pengukuran <i>Formatif</i> Model Ketiga	123

4.4.4.1	Pemeriksaan Nilai <i>Variance Inflating Factory (VIF)</i>	124
4.4.4.2	Pemeriksaan <i>Outer Weight</i>	125
4.4.4.3	Pemeriksaan Model Struktural	125
4.4.4.3.1	<i>Collinierity assessment</i>	125
4.4.4.4	Pengujian Signifikansi	126
4.4.4.4.1	Pengaruh langsung	126
4.4.5	<i>Coefficient of Determination (R²)</i>	129
4.4.6	<i>Effect Size (f²)</i>	130
4.4.7	<i>Predictive Relevance</i>	130
4.5.	Usulan New Model Integrasi Manajemen ISO di Sektor Jasa Konstruksi	131
BAB V PEMBAHASAN		133
5.1.	Temuan Utama	133
5.2.	Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya	146
5.3.	Implikasi Industri.....	147
5.4.	Keterbatasan Penelitian	148
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		149
6.1.	Kesimpulan.....	149
6.2.	Saran	150
DAFTAR PUSTAKA		152
LAMPIRAN – LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		